

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 1) adalah

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena pada perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung, khususnya terkait dengan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah tersebut. Sehingga, pada kegiatan mengumpulkan, mengungkapkan, berbagai masalah dan tujuan yang akan dicapai maka, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif analitik. Penelitian deskriptif menurut Zuriah (2009, hlm. 47) adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.” Jadi, dalam suatu penelitian deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan gejala, fakta maupun kejadian yang tepat berdasarkan subjek penelitian dan kondisi di lapangan tersebut. Oleh sebab itu, metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana kondisi kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Bandung dimana teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara triangulasi dan menganalisis data yang dilakukan secara induktif.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung yang berlokasi di Jalan Pasir Kaliki Nomor 51, Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian pada perpustakaan tersebut karena menurut peneliti perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung merupakan perpustakaan yang cukup lengkap akan koleksi maupun sarana dan prasarananya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yaitu terdiri dari tenaga perpustakaan sekolah, Wakil Kepala Sekolah, peserta didik SMA Negeri 6 Bandung, dan Kepala Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI). Informan-informan dalam penelitian merupakan subjek penelitian yang akan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Subyek tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

Subyek Penelitian	Jumlah Subyek	Keterangan
Tenaga perpustakaan sekolah	3	Koordinator perpustakaan sekolah, tenaga perpustakaan bagian layanan teknis dan tenaga perpustakaan bagian layanan pemustaka.
Wakil Kepala sekolah	1	-
Peserta didik	3	Anggota Perpustakaan Sekolah, Kelas XI dan kelas XII
Kepala ATPUSI	1	Key Informan dalam penelitian

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan, aktivitas-aktivitas, dan data tambahan lainnya seperti dokumen.

a. Informan

Untuk dapat menemukan informan, peneliti melakukan usaha dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang yaitu dari pihak sekolah SMA Negeri 6 Bandung dan melalui wawancara atau observasi pendahuluan. Informan dalam suatu penelitian meliputi tiga macam yaitu (1) informan kunci, (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti. Hendarso (dalam Suyanto, 2005, hlm. 171). Berdasarkan hasil tersebut yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah, tenaga perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Bandung, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Bandung dan peserta didik SMA Negeri 6 Bandung, Kepala Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI). Dengan adanya informan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan. Sesuai dengan pendapat Bungin (2011, hlm. 111) yang mengemukakan bahwa “informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.”

b. Aktivitas

Aktivitas atau kegiatan yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah aktivitas-aktivitas sosial yang memberikan informasi sehingga dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian mengenai kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan. Aktivitas tersebut diantaranya seperti kegiatan-kegiatan pengelolaan informasi yang dilakukan oleh tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung yang dapat diamati oleh peneliti sehingga memberikan dukungan data terhadap penelitian.

c. Dokumen

Dokumen dijadikan sebagai sumber data tambahan dan pelengkap dalam menjawab rumusan masalah penelitian mengenai kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan. Dokumen menurut Sugiyono (2014, hlm. 82) adalah “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti daftar banyak koleksi yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung, daftar pencatatan pemesanan dan pengadaan koleksi perpustakaan, dan daftar entri data bibliografi perpustakaan.

2. Jenis Data Penelitian

a. Rekaman

Merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang dilakukan penulis dengan informan. Data tersebut dicatat dalam bentuk rekaman baik yang berbentuk audio maupun audio-visual (*video*).

b. Foto

Foto dalam penelitian ini yaitu informasi yang memberikan gambaran kegiatan yang terjadi di lapangan yang dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian.

c. Berkas Dokumen/Arsip

Merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu yang dibutuhkan sebagai informasi tambahan dalam kegiatan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 102) bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, untuk tahap selanjutnya apabila fokus permasalahan dalam penelitian sudah ditemukan dan jelas. Maka, peneliti akan mengembangkan instrumen penelitian secara sederhana yang bertujuan untuk dapat melengkapi data yang selanjutnya untuk dapat dibandingkan dengan data yang lainnya yang telah ditemukan.

Pada penelitian ini, peneliti membuat desain instrumen yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah pada perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung. Desain tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Masalah	Sub Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah	1. Pengembangan koleksi di perpustakaan	a. Pengetahuan mengenai penerbitan	Wawancara	Informan
		b. Pengetahuan tentang karya sastra Indonesia dan dunia	Wawancara	Informan
		c. Pengetahuan tentang sumber biografi tokoh nasional dan dunia	Wawancara	Informan
		d. Menggunakan alat bantu seleksi untuk pemilihan materi perpustakaan	Wawancara dan Observasi	Informan, dan Aktivitas
		e. Berkoordinasi dengan tenaga pendidik bidang studi terkait dalam pemilihan materi perpustakaan	Wawancara dan Observasi	Informan
		f. Melakukan pemesanan, penerimaan, dan pencatatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	2. Pengorganisasian informasi di perpustakaan	a. Membuat deskripsi bibliografis (pengatalogan) sesuai dengan standar nasional	Wawancara	Informan

		b. Menentukan deskripsi subjek dan menggunakan <i>Dewey Decimal Classification</i> edisi ringkas	Wawancara	Informan
		c. Menggunakan daftar tajuk subjek dalam bahasa Indonesia	Wawancara	Informan
		d. Mengentri data bibliografis ke dalam OPAC	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		e. Memanfaatkan teknologi untuk pengorganisasian informasi dan penelusuran	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas
	3. Pemberian jasa dan sumber informasi di perpustakaan	a. Memberikan layanan baca di tempat	Wawancara dan Observasi	Informan, dan Aktivitas
		b. Memberikan jasa informasi dan referensi	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas
		c. Menyelenggarakan jasa sirkulasi (peminjaman buku)	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
		d. Memberikan bimbingan penggunaan perpustakaan bagi komunitas sekolah	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas
		e. Melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain	Wawancara	Informan
	4. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan	a. Membimbing komunitas sekolah dalam penggunaan teknologi informasi dan	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas

		komunikasi		
		b.Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan	Wawancara	Informan

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pedoman wawancara

Dalam proses pengembangan instrumen, peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan-tahapan dimulai dari menentukan fokus penelitian sampai kepada pencetakan instrumen. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Menentukan fokus penelitian

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui dan menggali data dengan fokus penelitian tentang bagaimana kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah tersebut.

b. Melakukan kajian pustaka

Setelah menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka. Berdasarkan hasil dari kajian pustaka tersebut, peneliti memutuskan untuk menjabarkan kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

c. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Setelah melakukan kajian pustaka, peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah, sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Masalah	Sub-Masalah	Indikator	Informan			
			TP	WK	S	KI
Kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Bandung	Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung	a. Pengetahuan mengenai penerbitan	√			√
		b. Pengetahuan tentang karya sastra Indonesia dan dunia	√			√
		c. Pengetahuan tentang sumber biografi tokoh nasional dan dunia	√			√
		d. Menggunakan alat bantu seleksi untuk pemilihan materi perpustakaan	√			√
		e. Berkoordinasi dengan tenaga pendidik bidang studi terkait dalam pemilihan materi perpustakaan	√	√		√
		f. Melakukan pemesanan, penerimaan, dan pencatatan	√			√
	Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pengorganisasian informasi di perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung	a. Membuat deskripsi bibliografis (pengatalogan) sesuai dengan standar nasional	√			√
		b. Menentukan deskripsi subjek dan menggunakan <i>Dewey Decimal Classification</i> edisi ringkas	√			√
		c. Menggunakan daftar tajuk subjek dalam bahasa	√			√

		Indonesia				
		d. Menjajarkan kartu katalog	√		√	√
		e. Memanfaatkan teknologi untuk pengorganisasian informasi dan penelusuran	√		√	√
	Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pemberian jasa dan sumber informasi di perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung	a. Memberikan layanan baca di tempat	√		√	√
		b. Memberikan jasa informasi dan referensi	√		√	√
		c. Menyelenggarakan jasa sirkulasi (peminjaman buku)	√		√	√
		d. Memberikan bimbingan penggunaan perpustakaan bagi komunitas sekolah	√	√	√	√
		e. Melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain	√	√		√
	Kompetensi tenaga perpustakaan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung	a. Membimbing komunitas sekolah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	√	√	√	√
		b. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan	√	√	√	√

Keterangan:

TP = Tenaga Perpustakaan
WK = Wakil Kepala sekolah

S = Peserta Didik
KI = *Key Informan*

d. Menyusun daftar pertanyaan

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, peneliti menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditentukan sebelumnya.

e. Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

Setelah menyusun pertanyaan-pertanyaan, kemudian pertanyaan tersebut digabungkan ke dalam pedoman wawancara. Berikut merupakan format pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.4
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. PELAKSANAAN	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. PERTANYAAN	
1.	
2.	

f. Melakukan pencetakan instrument sebelum dilakukan penelitian

Pada akhirnya, setelah seluruh proses pengembangan dilakukan, peneliti mencetak instrumen untuk dijadikan bekal dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan yang tidak jauh berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pedoman wawancara. Perbedaan pedoman observasi dengan pedoman wawancara yaitu pada format pedoman. Berikut ini merupakan contoh dari format pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
B. PETUNJUK KEGIATAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> <input checked="" type="checkbox"/> pada kolom yang telah disediakan!				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Tenaga perpustakaan menggunakan alat bantu untuk pemilihan materi perpustakaan			
2	Tenaga perpustakaan berkoordinasi dengan tenaga pendidik bidang studi terkait dalam pemilihan materi perpustakaan			
3	Tenaga perpustakaan melakukan pemesanan, penerimaan dan pencatatan koleksi buku			
4	Tenaga perpustakaan melakukan entri data bibliografis ke dalam OPAC			
5	Tenaga perpustakaan memanfaatkan teknologi untuk pengorganisasian informasi dan penelusuran			
6	Tenaga perpustakaan memberikan layanan baca di tempat			
7	Tenaga perpustakaan memberikan jasa informasi dan referensi			
8	Menyelenggarakan jasa sirkulasi (peminjaman buku)			
9	Tenaga perpustakaan menampilkan statistik pengunjung perpustakaan			
10	Tenaga perpustakaan memberikan bimbingan penggunaan perpustakaan bagi komunitas sekolah			
11	Membimbing komunitas sekolah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi			

3. Pedoman Studi Dokumentasi

Dalam pedoman studi dokumentasi pun tahapan-tahapannya tidak jauh berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan instrument lainnya. Pedoman ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam pendataan dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung data-data penelitian. Berikut ini merupakan contoh dari format pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> <input checked="" type="checkbox"/> pada kolom yang telah disediakan!				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Daftar pemesanan, penerimaan, dan pencatatan dalam kegiatan pengadaan buku			
2	Daftar entri data bibliografis ke dalam OPAC			
3	Daftar peminjaman koleksi perpustakaan			
4	Contoh tampilan katalog/OPAC			

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi dan ingin

mengetahuinya secara lebih mendalam yaitu dengan bertukar informasi atau berdialog dengan tenaga perpustakaan, Wakil Kepala Sekolah dan key informan mengenai pengelolaan informasi pada perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung. Sesuai dengan Esterberg (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 72) mengemukakan bahwa “...wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

2. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan dimana peneliti sebagai observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek yang diteliti dan hanya bertindak sebagai pengamat. Berdasarkan observasi tersebut peneliti dapat melihat bagaimana aktivitas atau kegiatan tenaga perpustakaan sekolah tersebut dalam mengelola informasi pada perpustakaan sekolah tersebut. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Satori & Komariah (2011, hlm. 90) bahwa observasi adalah “teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya.”

3. Studi Dokumentasi

Dokumen-dokumen tertulis merupakan sumber pendukung lainnya selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono, 2014, hlm. 82). Dokumentasi pada penelitian ini diantaranya seperti foto-foto kegiatan dalam pengelolaan informasi, serta dokumen berbentuk tulisan seperti daftar koleksi atau daftar entri data bibliografis yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengolah data. Kegiatan tersebut dimulai dari mengelompokkan atau mengklasifikasi data, yang kemudian memilah agar dapat dikelola dengan baik, dan seterusnya untuk dapat menemukan informasi apa yang penting sehingga untuk dapat diuraikan dan dikemukakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” (Sugiyono, 2012, hlm. 147). Oleh karena itu, data yang telah terkumpul dideskripsikan dengan cara menganalisis secara induktif.

Dalam melakukan analisis data, peneliti mengadopsi model analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 246) dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data disini merupakan kegiatan dalam memilih dan merangkum pokok-pokok dari data, sehingga dapat mengelompokkan hal-hal yang penting yang nantinya peneliti dapat mencari pola ataupun tema dari data tersebut. Dengan kegiatan ini akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data-data selanjutnya.

2. Display Data

Suatu display data terdiri dari kumpulan-kumpulan informasi tersusun secara sistematis yang nantinya dapat memberikan kemudahan dalam menarik kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 95) “penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.” Sehingga pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk bagan yang diuraikan secara singkat.

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Setelah dilakukannya reduksi data dan display data, selanjutnya peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap data-data atau simpulan yang merupakan suatu simpulan yang akurat dan kredibel, dikarenakan data-data yang ditemukan merupakan data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

H. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. Secara garis besar Alwasilah (2009, hlm. 144) mengemukakan yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian terdapat empat langkah yaitu: (1) membangun keakraban dengan responden, (2) penentuan sampel, (3) pengumpulan data, dan (4) analisis data. Sehingga secara keseluruhan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Mengakrabi lokasi penelitian dan informan

Mengakrabi lokasi penelitian dan informan mulai dilakukan pada tahap pra-lapangan yaitu dimana peneliti telah melakukan penyusunan rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian serta mengurus perizinan diadakannya penelitian tersebut. Dalam literatur kualitatif terdapat istilah baku yaitu *gaining entry* atau *establishing rapport*, dimana dengan adanya ini diharapkan dapat membangun hubungan atau kedekatan antara peneliti dengan yang diteliti (Alwasilah, 2009, hlm. 144).

2. Menentukan subjek penelitian

Pada saat menentukan subjek penelitian tidak hanya bepusat kepada manusia saja sebagai responden, namun dapat juga dilakukan dengan

melihat dari tempat ataupun latar dan juga proses-proses selama kegiatan yang dilakukan di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu terdiri atas:

a. Manusia

Manusia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Bandung, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Bandung dan peserta didik SMA Negeri 6 Bandung

b. Latar (*setting*)

Latar (*setting*) yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu di dalam ruangan perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung.

c. Proses atau kejadian

Proses yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dengan karakteristik berikut: saat tenaga perpustakaan berbicara, saat tenaga perpustakaan memberikan informasi dan berkomunikasi dengan pemustaka, saat tenaga perpustakaan berkomunikasi dengan peneliti terkait pengelolaan informasi yang dilakukan pada perpustakaan sekolah tersebut.

3. Melakukan kajian pustaka

Kajian pustaka dilakukan oleh peneliti telah dimulai pada saat penyusunan rancangan penelitian dan terus menerus pada setiap tahapan-tahapan penelitian yang tujuannya yaitu sebagai sumber rujukan yang memberikan tuntunan oleh peneliti agar fokus terhadap penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan pendapat Alwasilah (2009, hlm. 114) yang mengemukakan bahwa “membaca literatur dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan sampingan yang tidak mengenal lelah, mulai dari menyusun proposal sampai dengan pengolahan data.”

4. Mengembangkan instrumen penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan di atas bahwa peneliti merupakan sebagai instrumen penelitian, namun untuk selanjutnya

apabila fokus dari suatu penelitian sudah jelas, maka dilakukanlah pengembangan instrumen penelitian yang sederhana seperti dengan adanya pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi yang diharapkan dapat melengkapi data.

5. Mengumpulkan data

Setelah dilakukannya penentuan akan sampel dari penelitian, melakukan kajian pustaka dan penyusunan serta pengembangan instrumen, tahapan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan cara memasuki lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data atau informasi dari informan yang telah ditentukan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi serta studi dokumentasi di lapangan.

6. Menganalisis data

Setelah tahapan pengumpulan data selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis data. Dalam menganalisis data peneliti melakukannya secara bertahap. Hal tersebut dilaksanakan agar data-data yang telah terkumpul dapat ditemukan dan dapat terfokuskan dengan baik.

7. Memeriksa keabsahan data

Pada tahapan pemeriksaan keabsahan data peneliti mengacu pada teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan oleh Moleong (2012, hlm. 327) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriterian dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
Sumber: Moleong, 2012, hlm. 327.

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpanjangan keikut-sertaan 2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat

	5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negatif 7. Pengecekan anggota
Kepastian	8. Uraian rinci
Kebergantungan	9. Audit keberuntungan
Kepastian	10. Audit kepastian

8. Mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian

Setelah data terkumpul dan diolah, tahapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan pendeskripsian terhadap tersebut dan seterusnya menganalisis hasil dari penelitian tersebut.

9. Menarik kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, tahapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara induktif. Penarikan kesimpulan secara induktif merupakan salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif.

10. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian yaitu kedalam bentuk laporan hasil penelitian.